

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *NORUWEI NO MORI*  
DITINJAU DARI SUDUT PSIKOLOGI INDIVIDUAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**

**oleh  
RACHMA RANI SALASWATI  
NIM 03110018  
Jurusan Sastra Jepang**



**FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2007**

Skripsi yang berjudul :

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL *NORUWEI NO MORI*  
DITINJAU DARI SUDUT PSIKOLOGI INDIVIDUAL**

Oleh

Rachma Rani Salaswati

03110018

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh :

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

Pembimbing

( Syamsul Bahri, SS )

( Purwani Purawardi, Msi )

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji dan diterima dengan baik (Julus) pada :

Hari : *Selasa*  
Tanggal : *24 Mei 2021*  
Pukul : *10<sup>00</sup>*

### PANITIA UJIAN

Pembimbing/Penguji



( Parwani Purawiyardi, Msi )

Pembaca/Penguji



( Oke Diah Arini, SS )

Ketua Panitia/Panitera/Penguji



( Syamsul Bahri, SS )

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi persyaratan  
mencapai gelar Sarjana Sastra  
pada Fakultas Sastra

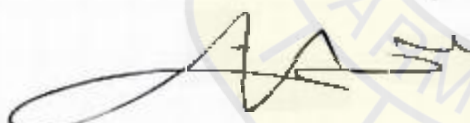
Telah disahkan pada :

Hari

Tanggal

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra



( Syamsul Bahri, SS )



( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA )

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada dasarnya penulis memilih Murakami Haruki serta salah satu karya sastranya, *Norinwei no Mori*, sebagai bahan penelitian untuk skripsi ini dengan alasan yang sederhana yaitu menarik. Karya-karya Murakami memang sedikit berbeda dengan pengarang Jepang lainnya karena karyanya mudah dicerna oleh para pembacanya.

Dalam penulisan skripsi ini banyak yang telah memberikan bantuan, baik secara moral maupun materil, kepada penulis. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada :

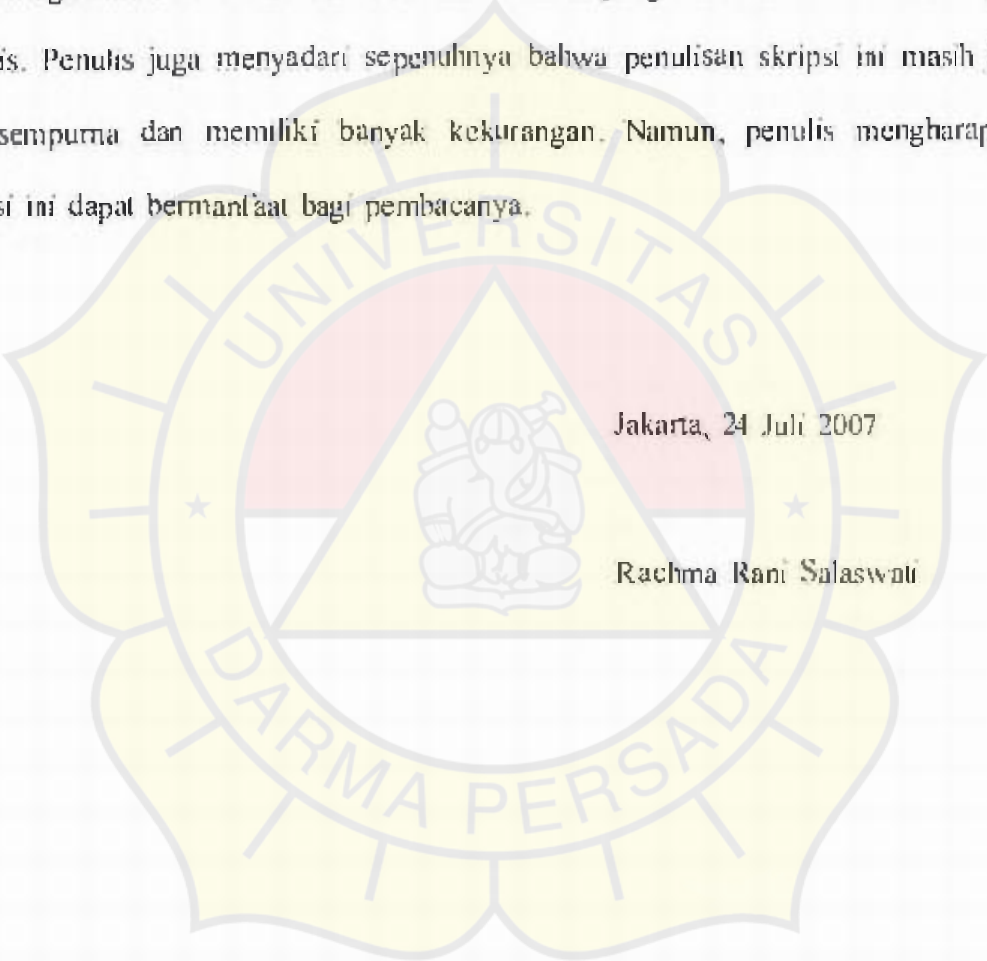
1. Ibu Dra. Purwani Purawardi, Msi selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing serta memberikan masukan dalam skripsi ini.
2. Ibu Oke Diah Arini, SS selaku pembimbing akademik serta pembaca skripsi atas segala masukan-masukan yang telah diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Para Dosen Sastra Jepang yang telah memberikan ilmunya pada saya sampai semester akhir ini.
4. Bapak Syamsul Bahri, SS selaku ketua sidang serta Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang sekaligus Panitia sidang.
5. Ibu Dr. Ilj. Albertine S. Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra.

6. Para Staf dan Karyawan Sekretariat yang sudah selalu setia memberikan pengumuman-pengumuman penting.
7. Para Staf dan Karyawan Perpustakaan yang selalu bersedia untuk selalu direpotkan.
8. Alm. Papa tersayang, Mama tercinta dan Adik saya terlucu Fitri 'Zhao Jun Gaara Ozora Freedy Dancow Mu', Alm. Mbah Akung, Mbah Uti, Pakde-pakde, Bude-bude, Om-om, Tante-tante dan Saudara-saudara sepupu yang selalu mendukung dan mendoakan saya
9. Kakak seniorku Farah Anggraini (Wawa'99) yang selalu membantu saya.
10. Teman-teman kesusastaan seperti Ayu 'Chen Sastrowardoyo', Vicky 'Nayla Burki', Yana 'Yulio', Melan 'KD', Lania 'Teman beli komik', Rika 'Yg doyan ketawa mulu', Via 'Teman sama-sama cengeng' dan Lisa 'A Riyanto'. Perjuangan kita gak sia-sia ya selama ini ^\_^ (Yokatta)
11. Kekasihku yang setia Vic Zhou 'Zai-zai' di Taiwan. Xie-xie ya kamu selalu nemenin selama 6 tahun ini. (Wo ai ni)
12. Teman-teman kelas A seperti Mba'Ayu 'Chen', Linda 'Nyonya Kyoudai Wonbin', Sonia 'Eminem Yank', Tika 'Potter', Mba'Dhian 'Zhang ziyi', Santi, Maya, Dina, Sekar, Ruli, Uwi 'Himé', Via, dan Wiwid. Terima kasih atas persahabatan yang indah ini.
13. Teman-teman angkatan 2003 seperti Bagus 'ii san', Raffli 'Raffi', Riricé 'Bu guru' dan masih banyak yang lain yang tidak bisa saya sebutkan.

14. Klan Uchiha, klan Hyuuga, Sunagakura, Konohagakure, Frank Lampard, Pisces 'Kembang-kembang', Scorpio 'Milo', Andromeda 'Mama' u', Shiryu 'Nagaku' dan motorku 'Mas Smash'. Makasih yah udah nemenin selalu.

15. Mas Hargo. Ima made wa arigatou gozaimashita wayo.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Namun, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.



Jakarta, 24 Juli 2007

Rachma Rani Salaswati

## ABSTRAK

Murakami Haruki adalah sastrawan Jepang modern. Ia adalah seorang penerjemah dan penulis novel kontemporer Jepang. Ia juga adalah salah satu novelis Jepang yang terkemuka di dunia yang masih hidup. Novel-novel yang ia tulis kebanyakan berlatar belakang sesuai zamannya. Kali ini saya membahas karya Murakami yaitu *Norwei no Mori*. Bagi saya, novel ini menarik dan isinya tidak hanya membicarakan tahun '70an, tokoh yang ada di novel ini berkembang sesuai zamannya. Dalam skripsi ini saya menganalisa mengenai tokoh utama novel ini yaitu Watanabe Toru.

抽象

村上春木は日本の現代文学者です。日本では現代のまだ生きて  
いる文学者で、書いた小説が大体同時代のはなしです。小説家だけで  
はなく、元々通訳者です。今回は私は村上さんのノルウェイの森につい  
て書こうと思います。私にとって、この小説は面白くて、中身が70  
年代の話だけではなく、キャラクターも時代にイタ行きました。で  
すが、一番気になる事は題名が有名なビートルズの曲だったのです。  
この論文の分析は小説のリードのキャラクターのワタナベトオルに  
ついてです。



# DAFTAR ISI

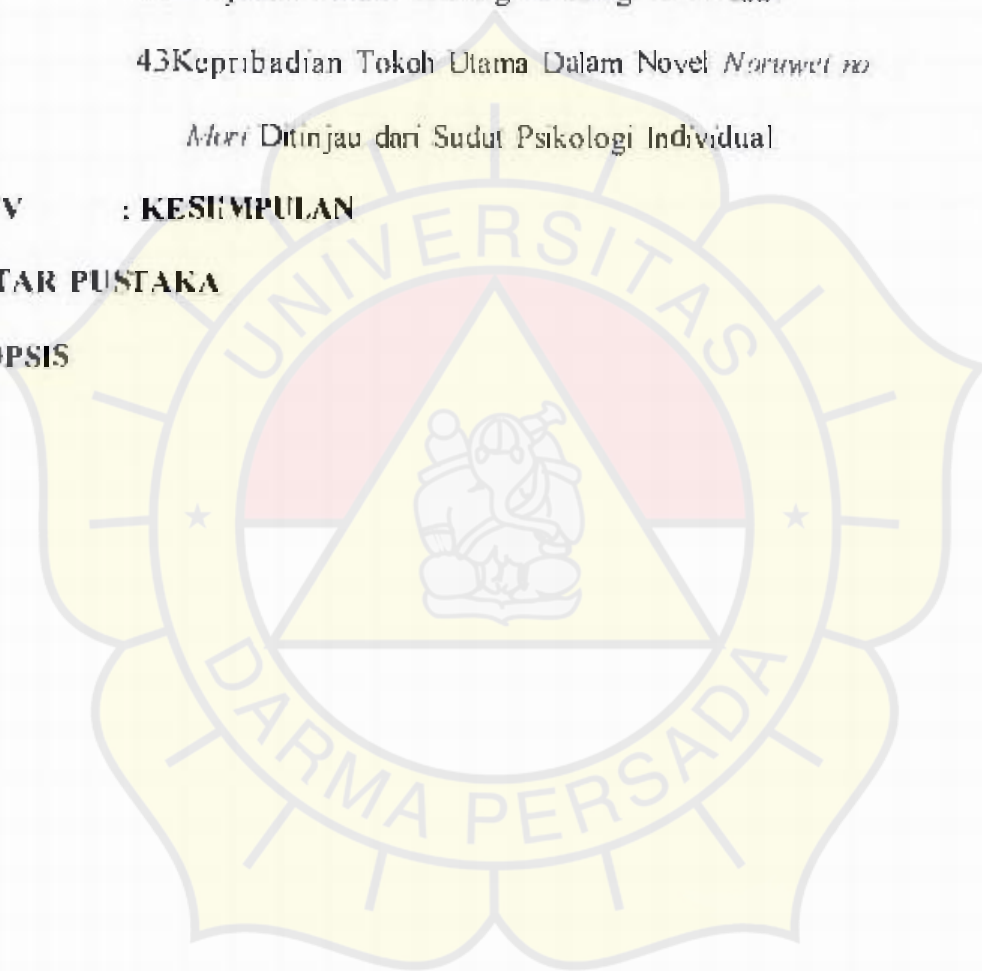
KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

<b>BAB I</b>	<b>: PENDAHULUAN</b>	1
	1.1 Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Judul	1
	1.2 Perumusan Masalah	5
	1.3 Tujuan penulisan	5
	1.4 Landasan Teori	6
	1.5 Metode Penelitian	8
	1.6 Sistematika Penulisan	8
<b>BAB II</b>	<b>: MURAKAMI HARUKI</b>	10
	2.1 Riwayat Hidup Murakami Haruki	10
	2.2 Murakami Haruki dan Karya-karyanya	13
<b>BAB III</b>	<b>: PENOKOHAN DALAM NOVEL <i>NORUWEI NO MORI</i></b>	18
	3.1 Tokoh dan Penokohan	19
	3.2 Tokoh Utama dan Perwatakannya	21
	3.3 Tokoh Pembantu dan Perwatakannya	22

<b>BAB IV</b>	<b>: ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM</b>	
	<b>NOVEL <i>NORUWEL NO MORI</i> DITINJAU DARI SUDUT</b>	
	<b>PSIKOLOGI INDIVIDUAL</b>	<b>31</b>
	4.1 Tinjauan Umum Tentang Psikologi	31
	4.2 Tinjauan Umum Tentang Psikologi Individual	32
	4.3 Keperibadian Tokoh Utama Dalam Novel <i>Noruwel no</i>	
	<i>Mori</i> Ditinjau dari Sudut Psikologi Individual	34
<b>BAB V</b>	<b>: KESIMPULAN</b>	<b>44</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>SINOPSIS</b>		



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Judul**

Sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu ada dalam peradapan manusia semenjak ribuan tahun yang lalu. Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, dan menaruh minat terhadap dunia realita yang berlangsung sepanjang zaman. Sastra merupakan sebuah bidang kebudayaan manusia yang paling tua, yang mendahului cabang-cabang kebudayaan lainnya. Sastra adalah karya ciptaan atau fiksi yang bersifat imajinatif. Kehidupan sastra di tengah peradapan manusia tidak dapat di tolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya. Sastra yang telah dilahirkan oleh para sastrawan diharapkan dapat memberikan kepuasan estetik dan kepuasan intelek bagi para pembacanya. Akan tetapi, seringkali karya sastra itu tidak mampu dinikmati dan dipahami sepenuhnya oleh sebagian besar anggota masyarakat. Dalam hubungan ini perlu adanya penelaah dan peneliti sastra.

Restorasi Meiji yang terjadi pada tahun 1868 membawa perubahan di Jepang. Politik isolasi yang pernah dijalankan pemerintah Jepang dihapus dan Jepang mulai mengadakan diplomasi dengan negara-negara lain. Tujuan lain dari pemerintah Meiji pada saat itu adalah menerapkan modernisasi cara barat di Jepang. Pada akhir abad 19 sebagai akibat dari perubahan sosial yang terjadi, masuknya kesusasteraan barat yang dimulai dengan kesusasteraan terjemahan membuat fiksi-fiksi yang berkembang pada saat itu bercerita mengenai kehidupan manusia modern. Para manusia modern ini cenderung individualis serta memiliki kemampuan hidup. Tokohnya diceritakan sebagai seseorang yang borjuis dan menganut paham liberal dan demokrasi. (Isooji Asoo, 1983 : 155)

Novel yang pertama kali muncul dalam khazanah kesusasteraan Jepang modern adalah novel terjemahan. Berbagai macam buku seperti *The Diary of A Hunter* karya *Turgenev* dari Rusia diterjemahkan dengan baik oleh *Futabatei Shimmet*. (Darsimah Mandah, 1991 : 42). Kemudian *Robinson Crusoe* diterjemahkan dengan judul *Robinson Zenden, Around the World in Eighty Days* karya *Jules Verne* juga tidak ketinggalan. (Isooji Asoo, 1983 : 158).

Pergerakan politik yang masih bergejolak pada saat itu, membuat beberapa sastrawan Jepang mengembangkan novel jenis baru yang berisi gagasan serta pendapat-pendapat politik. Pengarang-pengarangnya antara lain adalah *Yano Ryunko* dengan novelnya *Kokoku Budan, Tokat Senshi* dengan novelnya *Kujin no Kigen*, dan *Sachiro Tetchoo* dengan novelnya *Sachinaiwa*. (Isooji Asoo, 1983 : 159)

Tetapi novel politik tidak dapat bertahan lama karena dikatakan tidak memiliki

estetika serta nilai-nilai sastra, juga para sastrawan pada saat itu berpendapat bahwa karya sastra tidak boleh berfungsi sebagai propaganda politik.

Pada zaman Meiji nama-nama seperti *Kinda Ruhan*, *Higuchi Ichiyu*, *Izumi Kyoka*, *Nagai Kafu*, dan lainnya sangatlah tidak asing dalam dunia kesusastraan. Kebesaran para sastrawan Meiji terasa lebih sempurna dengan adanya Hadiah Nobel di bidang kesusastraan untuk *Kawahata Yasunari*. Untuk mempercepat modernisasi Jepang, pemerintah Meiji mengirim dua orang tokoh untuk belajar keluar negeri. Mereka adalah *Mori Utagai* yang dikirim ke Jerman untuk belajar kedokteran. Tetapi setelah kembali ke Jepang ia tidak mengembangkan pengetahuannya di bidang kedokteran melainkan ke bidang lain seperti filsafat dan kesusastraan barat. (Isouji Asou, 1983 : 166)

Seorang lagi adalah *Natsume Soseki* untuk menuntut ilmu kesusastraan Inggris di London, tetapi setelah kembali ke Jepang ia lebih banyak berkecimpung dalam penulisan karya sastra Jepang. (Ajip Rosidi, 1989 : 46) Salah satu sastrawan Jepang modern yaitu *Murakami Haruki*. Menurut para ahli teori sastra, novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Murakami Haruki adalah seorang penerjemah dan penulis novel kontemporer Jepang. Karya-karyanya mudah dicerna tetapi sangat kompleks. Semenjak kanak-kanak Murakami sangat dipengaruhi oleh budaya barat, terutama di bidang musik dan sastra. Dia tumbuh dengan membaca hampir semua karya penulis Amerika, seperti *Foucault* dan *Baudrillard* sampai *Dostoyevsky* dan *Balzac*, sampai ia pun sering dihilangkan dari jajaran penulis Jepang karena pengaruh

barannya. Sastra Jepang mentik beratkan pada bahasa yang indah, dimana hasilnya bisa sangat kaku. Sementara gaya menulis Murakami sangat bebas dan lugas.

Murakami adalah salah satu novelis Jepang yang terkemuka di dunia yang masih hidup. Di sini penulis akan membahas salah satu karya Murakami yaitu *Norwegian Wood*. Novel ini bercerita tentang rasa kehilangan dan seksualitas. Novel ini sungguh-sungguh menggambarkan gejala masa remaja. Novel ini memang kocak dan rinci dengan hal-hal yang serba ganjil. Tokoh Watanabe Toru dalam novel ini adalah seorang remaja yang susah memilih antara masa depan dan masa lalu. Ia selalu terkenang akan Naoko, gadis cinta pertamanya, yang kebetulan juga kekasih mendiang sahabat karibnya, Kizuki. Ia selalu terhanyut dengan dunia pertemanan yang pelik, seks bebas, dan juga rasa kehangatan hidup. Rasa kehilangan yang dirasakan oleh tokoh utama yaitu di mana ia harus kehilangan sahabat karibnya, Kizuki. Sedangkan seksualitas di novel ini rasa selalu diinginkan oleh tokoh utama kepada gadis yang dikenangnya yaitu Naoko.

Penulis menjadikan novel ini sebagai bahan penelitian untuk skripsi dengan alasan yang sederhana yaitu menarik, karena novel *Norwegian Wood* ini adalah salah satu karya dari Murakami yang sempat menjadi bahan pembicaraan pada saat diterbitkan. Tidak hanya dari tema serta penokohan di dalamnya, tetapi juga pengaruh 'budaya barat' serta latar belakang kejadian yang mencerminkan zaman modern. Novel ini juga penuh dengan lagu-lagu barat dari tahun '70an. Dari mulai The Beatles sampai The Beegees. Para tokoh novel ini juga diceritakan sangat menyukai lagu-lagu barat. Karena beberapa novel Murakami pun hampir semua bertepatan musik

dan memakai judul sebuah lagu, seperti *Dance Dance Dance (Dansu Dansu Dansu)* dari *The Dolly* dan juga novel yang akan dibahas penulis yaitu *Norwegian Wood (Noruwei no Mori)* dari *The Beatles* ([www.wikipedia.org/wiki/haruki\\_murakami](http://www.wikipedia.org/wiki/haruki_murakami))

## 1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penulis menemukan permasalahan mengenai kepribadian tokoh utama yaitu Watanabe Toru. Kepribadian masuk ke dalam unsur ekstrinsik. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang mendukung dari luar pada suatu karya sastra. Dalam novel *Norwegian Wood* ini, penulis membahas masalah tentang unsur psikologi individualis pada tokoh utama dalam novel ini yaitu Watanabe Toru.

## 1.3 Tujuan Penulisan

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memahami kepribadian tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Norwegian Wood* ini dan juga untuk menambah pengetahuan penulis mengenai kesusastraan Jepang pada umumnya dan mengenai unsur psikologis yang terdapat pada novel *Norwegian Wood* pada khususnya. Sebagai karya sastra, *Norwegian Wood* yang akan dikaji pada skripsi ini, diharapkan mempunyai hakekat sastra yang baik, selain menampilkan segi keindahan dan moral, juga dapat memberikan gambaran tentang realita yang terjadi dalam masyarakat

#### 1.4 Landasan Teori

Karya sastra yang baik adalah yang dapat mengajak orang untuk menerangkan masalah-masalah kehidupan dan memberikan arti tentang masalah hidup ini. Karya sastra yang baik mampu membuat amanat yang dapat diterima pembaca sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh penulisnya yaitu mengajak pembaca untuk menjadi manusia yang berbudaya sehingga mampu menanggapi makna hidup ini. Penelitian terhadap suatu hasil karya sastra itu mencakup berbagai hal. Diantaranya adalah bahasa, gaya penulisan, isi, penulis, nilai, dll. (Prof. Drs. M. Atar Semi, 1993 : 63)

Untuk memperkuat penulisan skripsi ini maka penulis mempergunakan teori penokohan dari buku *Memahami Cerita Rekaan* karya Dr. Panuti Sudjiman. Dan untuk pendekatan psikologis penulis mempergunakan teori *Alfred Adler* dari buku *Psikologi Kepribadian* karya Drs. Agus Sijamu. Untuk itu tidak salahnya apabila dicantumkan sedikit teori psikologi individual dari Adler. Menurut Adler dalam Drs. Sardjoe bahwa :

Psikologi individual merupakan metode yang baik untuk mempelajari tingkah laku manusia. (Drs. Sardjoe, 1994 : 39)

Secara garis besar ada dua unsur yang membangun karya sastra, yaitu unsur luar (ekstrinsik) dan unsur dalam (intrinsik). Unsur intrinsik dan ekstrinsik merupakan bagian yang secara fungsional berhubungan satu sama lainnya. Unsur ekstrinsik adalah segala macam unsur yang berada di luar karya sastra yang ikut mempengaruhi kehadiran sastra itu sendiri. Misalnya : faktor psikologis, sejarah,



politik, ideologi, kebudayaan, dan lainnya dan tata nilai yang dianut oleh masyarakat. Sedangkan unsur intrinsik adalah unsur yang membangun sebuah karya sastra dan dalam. Misalnya ; tema, tokoh dan perwatakannya, alur, latar, serta teknik penceritaan. (Frans Mido, 1994 : 14 – 16) Di dalam skripsi ini penulis mencoba membahas mengenai unsur psikologis tokoh utama dalam novel *Norinori no Mori*, karena hal ini bisa menguraikan tentang kelainan jiwanya yang dihantui perasaan kecewa dan menyesal yang tiada hentinya. Sehingga dengan menganalisis tokoh tersebut penulis dapat memahami unsur-unsur psikologi dari tokoh utama, khususnya mengenai sifat-sifat atau karakteristik tokoh yang membentuk tema cerita.

#### 1.4.1 Teori Tokoh

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan di dalam berbagai peristiwa. (Paruti Sudjiman, 1992 : 10) Contohnya pada novel *Norinori no Mori* ini tokoh utamanya yaitu Watanabe Toru. Sedangkan tokoh pembantunya yaitu Naoko, Kizuki, Midori, dan lain sebagainya.

#### 1.4.2 Teori Penokohan

Penokohan adalah penyajian watak dan penceritaan suatu tokoh. Sedangkan watak adalah kualitas penyajian berikut nalar dan jiwa yang membedakannya dengan tokoh-tokoh lainnya dalam sebuah cerita. (Paruti Sudjiman, 1992 : 16) Penokohan dalam novel *Norinori no Mori* ini contohnya yaitu pada tokoh utama Watanabe Toru. Toru adalah seorang remaja yang bersifat tertutup dan pendiam.

### 1.5 Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan atau metode deskriptif dengan menggunakan buku-buku dan novel aslinya yang dapat menunjang penulisan skripsi ini. Untuk keperluan tersebut penulis menggunakan bahan-bahan yang didapat dari buku-buku pustaka yang berkaitan dengan topik yang penulis gunakan yaitu bahan dari perpustakaan Universitas Darma Persada, The Japan Foundation, Perpustakaan Nasional, dan koleksi pribadi.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Penyusun menulis skripsi ini dengan cara membagi ke dalam beberapa bab dan sub bab. Penulisan ini terbagi dalam 5 bab dan akan dijabarkan sebagai berikut :

**Bab I** adalah bab pendahuluan, yang terdiri dari sub bab alasan dan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II** adalah membahas tentang si pengarang, sub babnya terdiri dari riwayat hidup dan karya-karya Murakami Haruki.

**Bab III** membahas unsur-unsur intrinsik novel yang terdiri dari sub bab tokoh dan penokohan.

**Bab IV** adalah membahas tentang kepribadian tokoh utama yaitu ditinjau dari sudut psikologi individual, yang terdiri dari sub bab tinjauan umum tentang psikologi,

tinjauan umum tentang psikologi individual, dan kepribadian tokoh utama dalam psikologi individual.

**Bab V** adalah kesimpulan yang akan diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran sinopsis novel *Norwei na Mori* ini.

